

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Proses komunikasi kesehatan program IMUD dalam memberikan pemahaman kepada ibu muda mengenai isu-isu kesehatan dilakukan secara sistematis. Hal ini dimulai dengan identifikasi dan perekrutan peserta, dilanjutkan dengan kelas IMUD, dan menerapkan berbagai metode dan strategi komunikasi yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan kelompok sasaran ini. Tenaga kesehatan bertindak sebagai kontak utama, memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi, kehamilan, persalinan, pemberian ASI eksklusif, vaksinasi, perencanaan keluarga, kesehatan mental, dan perawatan anak. Pesan disampaikan secara langsung, melalui kunjungan rumah, latihan praktis, konsultasi individu, dan melalui media digital. Keberhasilan komunikasi kesehatan dalam program IMUD didasarkan pada kredibilitas tenaga kesehatan, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, pemilihan media komunikasi yang tepat, dan pendekatan yang memprioritaskan kedekatan, keterbukaan, dan dukungan bagi peserta. Melalui proses komunikasi ini, ibu muda memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai topik kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak, sehingga memperkuat kesadaran kesehatan mereka.
2. Perubahan perilaku ibu muda dalam praktik kesehatan setelah mengikuti kelas IMUD terjadi secara bertahap melalui proses peningkatan pengetahuan, pemahaman yang berkembang, perubahan perspektif

kesehatan, pengembangan niat untuk mengadopsi perilaku yang meningkatkan kesehatan, dan penerapan praktik yang meningkatkan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini tercermin dalam peningkatan perhatian peserta terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin, nutrisi, pemberian ASI eksklusif, imunisasi anak, perencanaan keluarga, kesehatan mental, dan perawatan anak. Namun, tingkat perubahan bervariasi secara individual dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait. Faktor-faktor ini meliputi dukungan keluarga, khususnya dari suami dan orang tua, peran tenaga kesehatan dan kader di Posyandu, keadaan ekonomi, kesejahteraan mental, lingkungan sosial, dan kemampuan individu untuk mengatasi berbagai hambatan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, perubahan perilaku pada ibu muda dipengaruhi oleh perkembangan sikap positif terhadap perilaku yang meningkatkan kesehatan, dukungan sosial dari lingkungan mereka, dan kepercayaan peserta pada kemampuan mereka untuk menerapkan perilaku yang dipelajari. Dengan demikian, program IMUD tidak hanya meningkatkan pemahaman ibu muda tentang kesehatan tetapi juga berkontribusi pada gaya hidup yang lebih sehat, meskipun proses perubahannya bertahap dan bervariasi dari orang ke orang. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kesehatan dalam program IMUD di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi kesehatan dan mendorong perubahan perilaku di kalangan ibu muda. Keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada

penyediaan informasi kesehatan, tetapi juga pada kemampuan tenaga kesehatan untuk membangun hubungan positif dengan peserta, menyesuaikan pesan dan media komunikasi dengan kebutuhan ibu muda, dan menciptakan dukungan sosial yang membantu peserta mengintegrasikan praktik-praktik yang meningkatkan kesehatan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5.2 Saran

1. Untuk Puskesmas Padang Pasir Kota Padang, diharapkan untuk melanjutkan dan mengembangkan lebih lanjut program Ibu Muda (IMUD) sebagai layanan kesehatan inovatif yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Program ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang masalah kesehatan dan mendorong perubahan perilaku di kalangan ibu muda. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengalaman positif peserta terus berkembang dan lebih banyak ibu muda di wilayah cakupan Puskesmas Padang Pasir dapat dijangkau. Puskesmas juga akan diharapkan berupaya untuk memberikan kelas IMUD secara lebih teratur dan berkelanjutan melalui dukungan keuangan, sumber daya manusia, dan kolaborasi dengan berbagai mitra terkait. Kelas tatap muka akan tetap dipertahankan, karena penelitian menunjukkan bahwa metode ini merupakan saluran komunikasi yang paling efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta, membangun hubungan saling percaya antara tenaga

kesehatan dan ibu muda, serta memfasilitasi penyebaran informasi kesehatan.

2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, karena berfokus pada komunikasi kesehatan dalam program IMUD dengan jumlah informan yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti di masa mendatang didorong untuk melakukan studi yang lebih komprehensif, baik di berbagai wilayah maupun dalam program kesehatan lain dengan karakteristik serupa, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi kesehatan bagi ibu muda. Penelitian lebih lanjut juga dapat memperluas cakupannya dengan menerapkan pendekatan atau teori yang berbeda untuk meneliti komunikasi kesehatan dari perspektif yang lebih beragam. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat berfokus pada evaluasi keberlanjutan jangka panjang perubahan perilaku di kalangan ibu muda untuk menentukan sejauh mana pengetahuan dan perilaku kesehatan yang diperoleh melalui program IMUD dipertahankan setelah program selesai. Lebih lanjut, penelitian dapat mencakup lebih banyak informan, seperti suami, anggota keluarga, kader Posyandu, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam implementasi program IMUD. Hal ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan komunikasi kesehatan dan perubahan perilaku di kalangan ibu muda dalam konteks kesehatan ibu dan anak. Diharapkan bahwa penelitian lebih lanjut akan memajukan studi tentang komunikasi kesehatan, khususnya di kalangan ibu muda, dan berkontribusi

pada pengembangan program kesehatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

